

Penerapan teknologi papan panel di Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa

Syamsuddin Mustafa¹, Hamsina², Awaluddin Hamdy³
^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

Abstract. UMKM Sentosa in Parigi Village is engaged in the business of making furniture or household furniture made from pine wood is partner by KKN PPM activity. This UMKM was established in 2013 with 15 employees. The problem by UMKM is the large amount of pine wood sawdust produced in the process of making furniture. This on time production to produce 570 kg of pine wood sawdust. This certainly has an impact on the surrounding environment because this waste accumulate in partner UMKM without processing furthermore. Furthermore Whereas pine wood waste can be processed into panel board products by adding coconut fiber and mushroom waste as an adhesive. Waste mushroom is a by product of processing mushrooms where the mushrooms with quality that do not meet export standards are piled up and become waste that disturbs the environment. Therefore the KKN PPM activity aims to provide the introduction and diffusion of pine wood powder processing, coconut fiber and straw mushroom waste into panel boards that can overcome the problems faced by UMKM. The method used to achieve the above objectives is to carry out intensive assistance by the KKN PPM implementation team and student to the furniture UMKM group community both in the production process to marketing. The production process begins with providing an understanding of the processing of pine wood sawdust waste into panel boards and processing of natural resources in the form of plants into cattle herbs in increasing the vitality and productivity of cattle. Various supporting activities have also been implemented such as coaching the younger generation through sports and arts activities as well as social activities. The results of the KKN PPM activities show that the production of panel boards produced after the program 50 pieces / month for one group consisting of 5 family members where for 1 panel board can be sold for Rp. 15.000. Whereas livestock herbal medicine is sold for Rp.50.000/1000 ml.

Keywords: panel board, sawdust waste, straw mushroom waste, furniture

I. PENDAHULUAN

Desa Parigi merupakan salah satu desa di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dengan ibukota Salu'toa sebuah kampung yang berjarak 9 Km dari kota Malino ibukota Kecamatan Tinggimoncong. Desa Parigi berada pada daerah dataran tinggi dengan luas wilayah 124 Km² yang terdiri dari 5 Dusun. Jumlah penduduk Desa Parigi sebanyak 756 jiwa dengan mata pencaharian sebagai petani, PNS serta wirausaha.

Potensi unggulan Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong merupakan hasil hutan berupa kayu pinus yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan furnitur atau perabot rumah tangga. UMKM Sentosa menggunakan kayu pinus sebagai bahan baku pembuatan furnitur atau perabot rumah tangga. Namun masalah yang dihadapi bahwa serbuk gergaji kayu pinus yang merupakan hasil samping pembuatan furnitur tersebut belum diolah lebih lanjut untuk meningkatkan nilai jualnya. Serbuk gergaji kayu pinus menumpuk di UMKM mitra dan menjadi limbah bagi lingkungan sekitarnya.

Pada kegiatan KKN PPM ini akan dilakukan introduksi dan difusi teknologi pengolahan serbuk gergaji kayu pinus, menjadi papan panel berkualitas tinggi dengan menggunakan bahan pengisi berupa

sabut kelapa dan limbah jamur merang sebagai perekat (Khair, 2015).



Gambar 1. Serbuk gergaji kayu pinus menumpuk

Identifikasi masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui Program KKN-PPM adalah sebagai berikut:

1. Limbah serbuk gergaji kayu pinus yang dihasilkan sebagai hasil samping pembuatan furnitur atau perabot rumah tangga di UMKM Sentosa Desa Parigi sangat melimpah.
2. Belum ada teknologi yang diterapkan untuk proses pengolah limbah serbuk gergaji kayu pinus tersebut untuk meningkatkan nilai jualnya.
3. Sosialisasi cara penerapan teknologi pembuatan papan panel berkualitas tinggi menggunakan limbah serbuk gergaji kayu pinus, sabut kelapa dan limbah jamur merang sebagai perekat belum dilakukan.

4. Kesadaran UMKM mitra dan kelompok tani Desa Parigi menangani serbuk gergaji kayu pinus dan limbah jamur merang masih rendah.
5. Koordinasi dari berbagai pihak yang terkait dalam bidang industri hasil hutan (Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian, Dinas kehutanan dan Pemerintah Setempat) masih kurang.
6. Pemberdayaan kelompok tani dan UMKM mitra sebagai penanggung jawab masalah pengelolaan limbah serbuk gergaji kayu pinus belum dikelola dengan baik.

Lembaga yang menjadi mitra Program KKN-PPM yaitu Dinas Kehutanan dan Dinas Perindustrian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta pembinaan terpadu pihak Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Perbankan, UMKM dan Koperasi Pemerintah Kecamatan dan LSM sebagai pendamping. Pada kegiatan KKN PPM ini mitra bersedia memberikan dana pendamping untuk pelaksanaan kegiatan.

II. METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa kegiatan dilakukan dalam mencapai hasil tersebut diatas meliputi: pengumpulan data, identifikasi masalah, formulasi kegiatan, implementasi kegiatan dan evaluasi akhir.

Materi pembekalan KKN PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa yaitu:

1. Pengetahuan tentang teknologi pengolahan limbah serbuk gergaji kayu pinus menjadi papan panel.
2. Pengetahuan tentang teknologi pembuatan jamu ternak.
3. Pengetahuan tentang pengemasan produk, labeling dan pengurusan surat ijin industri (sertifikasi halal, izin PIRT, SIUP, TDP, NPWP).
4. Pengetahuan tentang cara perkreditan untuk permodalan dan teknologi pemasaran (marketing).

Metode yang digunakan untuk memberdayakan kelompok UKM Furniture Desa Parigi adalah dengan melakukan pendekatan pendampingan pada 3 (tiga) aspek sesuai dengan topik / tema KKN PPM yaitu:

1. Aspek produksi
 - a. Sosialisasi dalam bentuk seminar program kerja kepada kelompok UMKM furniture dan masyarakat Desa Parigi tentang program kerja mahasiswa KKN PPM khususnya dalam pembuatan papan panel dan jamu ternak.
 - b. Pelatihan teknis dan metode peningkatan produksi.
 - c. Demonstrasi dan pendampingan metode pembuatan papan panel dan jamu ternak.
 - d. Monitoring keberlanjutan program.
2. Aspek sosial kemasyarakatan
3. Aspek pembinaan generasi muda

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembekalan, pelepasan dan penerimaan mahasiswa KKN PPM

Pada tahapan ini, dilakukan pembekalan pelepasan dan penerimaan mahasiswa KKN di Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.



Gambar 2. Pelepasan dan penerimaan mahasiswa KKN PPM di lokasi Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong

B. Seminar Program Kerja

Pada tahapan ini koordinator dan DPL serta mahasiswa KKN PPM melakukan seminar program kerja khususnya terkait tema pembuatan papan panel kepada UKM mitra dan kelompok masyarakat setempat. Mahasiswa serta koordinator memperkenalkan tentang tata cara pembuatan papan panel berbahan dasar serbuk gergaji dan limbah jamur merang yang banyak terdapat di wilayah ini. Serta cara pembuatan jamu ternak.



Gambar 3. Seminar program kerja

C. Pendampingan pembuatan papan panel dari limbah serbuk gergaji

Pada tahapan ini, mahasiswa KKN PPM bersama koordinator dan DPL melakukan pendampingan kepada mitra dan kelompok masyarakat untuk membuat papan panel dari limbah serbuk gergaji. Mitra sangat antusias dalam mengikuti pendampingan dan secara langsung mempraktekkan cara pembuatan papan panel. Tingkat partisipasi mitra mencapai 87%. Produksi papan panel yang dihasilkan setelah program sebanyak 50 buah/bulan untuk satu kelompok yang terdiri dari 5 anggota keluarga dimana untuk 1 buah papan panel dijual seharga Rp.15.000.



Gambar 4. Pendampingan pembuatan papan panel

D. Pelatihan dan pendampingan produksi jamu ternak

Pada tahapan ini, mahasiswa KKN PPM dan koordinator serta DPL melatih dan mendampingi mitra untuk produksi jamu ternak berbahan dasar tanaman alami yang ada sekitar wilayah ini seperti lengkuas, jahe, dan serei.



Gambar 5. Pendampingan pembuatan jamu ternak

Mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan dimana mitra terlibat langsung dalam dan mempraktekkan cara produksi jamu ternak. Tingkat partisipasi mitra mencapai 87%. Jamu ternak yang dihasilkan sebanyak 2000 ml/minggu yang dijual dengan harga Rp. 50.000/1000 ml dan telah dipasarkan ke toko-toko yang ada di wilayah Kabupaten Gowa, dan telah dilakukan juga upaya untuk mendapatkan ijin kelayakan produk dari Balai POM Kota Makassar.

E. Kegiatan sosial kemasyarakatan dan pembinaan generasi muda

Pada tahapan ini, dilakukan kegiatan sosial kemasyarakatan yaitu pembuatan papan nama jalan desa, pembinaan generasi muda dengan mengadakan lomba bagi anak-anak sekolah di lingkungan Desa Parigi. Tingkat partisipasi warga khususnya generasi muda pada kegiatan ini cukup tinggi mencapai 87%.



Gambar 6. Meningkatkan kualitas produksi



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan KKN PPM dapat ditarik kesimpulan:

1. Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat papan panel dari limbah serbuk gergaji.
2. Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memproduksi jamu ternak dari bahan- bahan alami.
3. Kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dalam peningkatakan kepedulian mahasiswa sudah

terlaksana dengan baik dn memberikan dampak terhadap masyarakat Desa Parigi.

4. Kegiatan pembinaan generasi muda telah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Khair, M. 2015. Rekayasa Sabut Kelapa dan Serbuk Gergaji Kayu Pinus Sebagai Papan Partikel Bahan Bangunan. Jurnal Ilmu Dasar Vol II No.3.